

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan konstruksi di Indonesia telah banyak menimbulkan masalah di bidang keselamatan dan kesehatan kerja dan termasuk ke dalam salah satu jenis pekerjaan yang berisiko terhadap kecelakaan kerja. Setiap tahun ribuan kecelakaan terjadi di tempat kerja yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi dan gangguan produksi. Kecelakaan kerja akan mengganggu jalannya kegiatan pada kegiatan proyek konstruksi, baik dari segi waktu maupun biaya pada proyek tersebut. Hal ini akan menimbulkan berbagai kerugian, baik itu kerugian bagi perusahaan maupun kerugian terhadap tenaga kerjanya itu sendiri.

Dalam sektor jasa konstruksi masalah kecelakaan kerja merupakan hal yang paling sangat rentan terjadi. Fakta empirik menunjukkan proyek konstruksi sangat rentan terhadap peristiwa yang menyebabkan kecelakaan yang menimbulkan kematian (fatality), (Suraji, 2011; Arifuddin dkk, 2010). Indonesia merupakan negara nomor 152 dari 153 negara yang memiliki tingkat kecelakaan di berbagai sektor (ILO, 2010) dan sektor konstruksi menyumbang 33% dari total kecelakaan di sektor lainnya (Arifuddin, 2010).

Berdasarkan Peraturan pemerintah No.28 tahun 2000 pasal 58 2(c) yang menyatakan bahwa pelaksanaan konstruksi dalam hal pelaksanaan kegiatan menimbulkan gangguan pada keselamatan dan atau kerugian harta benda dan atau keselamatan nyawa manusia dan atau bangunan/kerusakan pada lingkungan akibat menggunakan rencana yang tidak memenuhi persyaratan perencanaan tersebut pada huruf a dikenakan sanksi administratif berupa pembekuan izin usaha dan atau profesi. Maka sangatlah penting jika dalam sebuah proyek konstruksi dilakukan perencanaan keselamatan konstruksi untuk menjamin terwujudnya nihil kecelakaan (*zero accident*) yang akan berdampak pada keselamatan kerja, publik, properti dan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran diatas, terdapat beberapa penelitian perencanaan keselamatan konstruksi. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Has chietha vation (2014). Penelitian ini mengembangkan suatu metoda analisis keselamatan konstruksi pada proyek gedung. Penelitian dilakukan dengan mengkaji fakta – fakta empirik kecelakaan konstruksi pada beberapa proyek konstruksi, dimana fakta – fakta tersebut digunakan untuk penentuan tingkat *probability* dan tingkat *severity* yang kemudian dilanjutkan dengan metode delphi yang di tentukan berdasarkan *expert judgment*. Sehingga hasil penelitian didapat faktor – faktor penyebab kecelakaan konstruksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Has chietha vation (2014) tersebut, penulis tertarik mengembangkan kembali penelitian ini dengan melakukan analisis respon terhadap faktor – faktor penyebab kecelakaan konstruksi dan kemudian memformat menggunakan perangkat komputer berbasis pemrograman. Sehingga metoda analisis keselamatan konstruksi ini dapat diverifikasi kedayagunaannya. Kemudian diharapkan mendapat respon dari praktisi untuk uji coba lapangan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan analisis respon terhadap faktor – faktor penyebab kecelakaan konstruksi pada proyek gedung.
2. Merancang suatu program komputasi untuk analisis perencanaan keselamatan konstruksi pada proyek gedung.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data faktor – faktor penyebab kecelakaan konstruksi hasil penelitian Has chietha vation (2014)
2. Pengembangan metoda analisis keselamatan konstruksi pada proyek gedung
3. Merancang program komputasi berbasis pemrograman.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini akan diperoleh manfaat:

- Memberikan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan konstruksi.
- Memberikan pengetahuan tentang respon yang dapat dilakukan untuk mengurangi dan menghindari terjadinya kecelakaan pada proyek konstruksi.
- Membuat suatu program komputasi dalam pengembangan metoda analisis perencanaan keselamatan konstruksi pada proyek gedung.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Laporan Penelitian ini secara garis besar dibagi dalam lima bagian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi teori – teori tentang pengertian perencanaan, kecelakaan konstruksi, proyek konstruksi, dan hal-hal yang berkaitan dengan topik pembahasan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi mengenai metodologi pembuatan tugas akhir dan pembahasan mengenai tahapan-tahapan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan dengan tugas akhir.

BAB IV : PROSEDUR dan HASIL KERJA

Menjelaskan tentang hasil kerja yang di dapatkan dalam penulisan tugas akhir ini.

BAB V : ANALISA dan PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai analisa dan pembahasan yang telah di dapat dari hasil kerja.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran penulis.

